

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis pada bab sebelumnya, dari 30 data tuturan bahasa Jepang yang memuat adverbial *chotto* dalam drama Jepang *Hana ni Keda Mono* dan *Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season*, dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi komisif, tindak tutur ilokusi ekspresif, dan tindak tutur ilokusi deklarasif.
2. Terdapat 8 fungsi dari adverbial *chotto*, yaitu memperhalus ungkapan negatif, memperhalus ungkapan penolakan, memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, menyatakan batas suatu keadaan, memperhalus ungkapan permohonan, menarik perhatian orang, memperhalus nada bicara dan menyatakan ungkapan penilaian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan peneliti mengenai skripsi ini, yaitu:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, penelitian ini dapat menambah wawasan kebahasaan bahasa Jepang dalam kajian pragmatik terutama mengenai

tindak tutur ilokusi dan adverbial (*fukushi*) *chotto*. Selain itu, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk mempelajari lebih dalam mengenai adverbial *chotto*, tidak hanya melihat dari maknanya saja, namun dapat dikaji lebih dalam melalui kajian pragmatik dengan cara menganalisis berdasarkan konteksnya yaitu tindak tutur ilokusi. Kemudian, penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pembelajar bahasa Jepang bahwasanya belajar bahasa Jepang tidak hanya terpaku pada buku pelajaran saja, tetapi juga dapat dipelajari melalui drama Jepang yang menggambarkan kehidupan sosial di Jepang. Tentu saja hal ini lebih menarik dan memudahkan pembelajar dikarenakan pembelajar dapat melihat secara langsung kondisi, tindakan ataupun tuturan yang terdapat dalam *dorama*.

2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai adverbial *chotto* dalam kajian pragmatik, dapat dilakukan penelitian dalam jenis tindak tutur yang lain seperti lokusi ataupun perlokusi. Ataupun dapat juga dilakukan dengan meneliti mengenai perbandingan atau perbedaan tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam tuturan bahasa Jepang yang memuat adverbial *chotto* ataupun hanya dalam tuturan bahasa Jepang.